

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran pada tingkat sekolah dasar (SD). Pada hakikatnya, IPA dipandang dari segi produk, proses dan pengembangan sikap. Artinya belajar IPA memiliki tiga dimensi, dimensi proses, dimensi hasil produk, dan dimensi pengembangan sikap ilmiah. Ketiga dimensi tersebut bersifat saling terkait. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sementara itu, keberlangsungan hidup manusia sangat bergantung pada alam. Oleh karena itu, kedudukan IPA, sangat penting bagi kehidupan manusia agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. IPA bukan hanya kumpulan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi lebih pada proses pencarian, cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.

Dalam pembelajaran IPA bukan hanya mengetahui fakta-fakta dalam IPA, namun juga harus melalui proses IPA. Memahami proses IPA yaitu memahami cara mengumpulkan fakta-fakta IPA dan paham bagaimana cara menghubungkan fakta-fakta tersebut untuk dijadikan sebuah konsep IPA. Belajar IPA diartikan tidak hanya memahami fakta-fakta yang sudah ada dan menghafalkannya, tetapi melihat fakta-fakta tersebut sebagai suatu permasalahan yang perlu dipecahkan berdasarkan pengalaman yang dimiliki agar dapat bermanfaat bagi kehidupannya, dan juga dalam pembelajarannya IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Kenyataan di lapangan, dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), kegiatan pembelajaran lebih ditekankan pada model ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran karena kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru yang mengakibatkan siswa pasif, bosan, dan malas. Ditambah lagi guru kurang memahami dengan materi yang akan diajarkan dan guru hanya berpatokan pada apa yang ada dalam buku paket yang diwajibkan di seluruh Indonesia dan juga metode apa yang tepat untuk di laksanakan. Sementara dengan perkembangan teknologi yang ada sekarang, guru dapat mencari dan mengembangkan pengetahuannya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dan dalam proses pembelajaran siswa hanya menjadikan guru satu-satunya sumber informasi, tanpa ada berusaha untuk mendapatkan informasi dari sumber lain juga kurang aktif dalam pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran siswa jarang untuk mengajukan pertanyaa-pertanyaan tentang hal-hal yang belum di pahamiya karena rasa ingin tahu siswa tentang IPA masih tergolong rendah dan juga metode yang di sajikan oleh guru masih konvensional atau ceramah yang mana siswa menjadi pasif karena metode yang di sajikan oleh guru tidak sesuai dengan keinginan siswa.

Melihat kondisi demikian, maka perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat serta dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa untuk mempelajari suatu konsep pembelajaran yaitu pembelajaran IPA. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk dapat digunakan dalam pembelajaran IPA disekolah dasar(SD) adalah metode diskusi, karena metode diskusi merupakan cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapat. Dengan penggunaan metode diskusi ini, diharapkan agar proses penerimaan bahan pembelajaran oleh siswa akan berkesan.

Hasil belajar siswa rendah khususnya pada mata pelajaran IPA karena tidak memahami mengenai materi yang di ajarkan oleh guru dan juga tidak mampu dalam memecahkan masalah. Dalam hal ini, Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksina, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga hasil belajar.

Adapun tujuan mempergunakan suatu metode yang paling tepat dalam pendidikan adalah untuk memperoleh efektivitas dari kegunaan metode itu sendiri. Efektivitas tersebut dapat diketahui dari kesenangan pendidik yang memakainya di satu pihak, serta timbulnya minat dan perhatian dari anak didik dilain pihak, dalam proses kependidikan dan pengajaran. Kedua belah pihak timbul rasa senang mengerjakan suatu pekerjaan karena apa yang dikerjakan itu bermanfaat bagi mereka. metode juga didefenisikan sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda, variable metode pembelajaran diklarifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:(1)strategi pengorganisasian, (2) strategi penyampaian, dan(3) strategi pengelolaan belajar mengajar.

Jadi, metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Selama ini banyak guru yang merasa keberatan untuk

menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran karena dalam diskusi semua siswa dilibatkan untuk menjadi aktif dan tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, beberapa contoh masalah yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu

1. Guru kurang memahami materi yang akan di sampaikan.
2. Metode yang di gunakan guru kurang bervariasi
3. Siswa menjadikan guru satu-satunya sumber belajar/ilmu
4. Kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap IPA
5. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah adalah sebagai "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Diskusi Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 153035 Rinabolak T.A 20152016"

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah adalah "Apakah hasil Belajar Siswa SD Negeri 153035 Rinabolak dapat meningkat dengan menggunakan metode diskusi pada Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan"?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini di lakukan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi Penggolongan Hewan dengan menggunakan metode diskusi pada SDN Rinabolak.

1.6. Manfaat Penelitian

1.1. Manfaat Teoritis

- a. Siswa , untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajarnya.
- b. Guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran terutama upaya untuk mencari alternative dalam pembelajaran IPA.
- c. Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan murid dan guru dalam proses belajar mengajar disekolah.

Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru SD memiliki pengetahuan tentang metode diskusi sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran di SD.

1.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru tentang metode diskusi sebagai salah satu metode yang efektif dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai bahan acuan dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan pengembangan alternative IPA disekolah dasar.
- c. Memberi informasi wacana pemikiran dan ilmu pengetahuan dan khususnya meningkatkan hasil belajar siswa.